

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 4	Edition: Oktober 2024– Desember 2024
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPH</a>	
Received : 20 September 2024	Revised: 26 September 2024	Accepted: 29 September 2024

**PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DAN MAHASISWA INSTITUTO SUPERIOR CRYSTAL DILI TIMOR LESTE DALAM *EMERGENCY HANDLING IN PRE-HOSPITAL DAN INTRA-HOSPITAL***

**Capacity Building for Lecturers and Students of Instituto Superior Crystal Dili, Timor Leste in Emergency Handling in Pre-Hospital and Intra-Hospital Settings**

**Sriyono<sup>1</sup>, Joni Haryanto<sup>2</sup>, Alfi Syahri<sup>3</sup>, Desi Susilawati<sup>4</sup>, Yayang Harigustian<sup>5</sup>, Purwanti Nurfitasari<sup>6</sup>, Maria Carmelinda Olgita Atu Effi<sup>7</sup>, Yohana Hendrika Dua<sup>8</sup>**

<sup>3,4,5,6</sup>Spesialis Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga

<sup>3</sup>Dokter Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga

<sup>3</sup>Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Deli Husada

<sup>4</sup>Program Studi D3 Keperawatan, Universitas Bengkulu

<sup>5</sup>Program Studi D3 Keperawatan, STIKes YKY Yogyakarta

e-mail : [sriyono@fkip.unair.ac.id](mailto:sriyono@fkip.unair.ac.id)<sup>1</sup>, [joni-h@fkip.unair.ac.id](mailto:joni-h@fkip.unair.ac.id)<sup>2</sup>, [alfi.syahri-2023@fkip.unair.co.id](mailto:alfi.syahri-2023@fkip.unair.co.id)<sup>3</sup>, [desi.susilawati-2023@fkip.unair.ac.id](mailto:desi.susilawati-2023@fkip.unair.ac.id)<sup>4</sup>, [yayang.harigustian-2023@fkip.unair.co.id](mailto:yayang.harigustian-2023@fkip.unair.co.id)<sup>5</sup>, [purwanti.nurfitasari-2023@fkip.unair.co.id](mailto:purwanti.nurfitasari-2023@fkip.unair.co.id)<sup>6</sup>, [maria.carmelinda.olgita-2023@fkip.unair.ac.id](mailto:maria.carmelinda.olgita-2023@fkip.unair.ac.id)<sup>7</sup>, [yohana.hendrika.dua-2023@fkip.unair](mailto:yohana.hendrika.dua-2023@fkip.unair)<sup>8</sup>

**Abstract**

*Emergency conditions can occur anywhere and at any time, threatening the safety and lives of victims regardless of age. Such events can happen at home, work, school, or public places, necessitating knowledge and skills for first responders. This community service aims to enhance the knowledge of lecturers and students on Emergency Handling in Pre-Hospital and Intra-Hospital settings. The international community service on Emergency Handling in Pre-Hospital and Intra-Hospital took place offline at Instituto Superior Cristal, Dili, Timor Leste, from July 22-24, 2024. A total of 300 lecturers and students participated. The sessions were conducted by lecturers and students from the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga. Key topics included "Emergency Care in Disaster" by Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep.Ns. Sp.Kep.MB, addressing disaster response; and "Hypno Caring" by Dr. Joni Haryanto, SKP M.Kes, followed by practical sessions on complementary hypnotic therapy. Additional materials were presented by students, including "HIV/AIDS: The Most Dangerous Complications" by Alfi Syahri, "Initial Trauma Assessment in Prehospital" by Desi Susilawati, "Early Warning Score System (EWSS) in Hospitals" by Purwanti Nurfitasari, and "ESI and ATS: Intra-Hospital Triage" by Yayang Harigustian. The participants demonstrated enthusiasm and successfully answered questions and practiced the demonstrated techniques, proving that the training enhanced their understanding and skills in emergency handling.*

**Keywords:** *Emergency Handling, Pre-Hospital, Intra-Hospital*

**Abstrak**

Kondisi darurat dapat terjadi di mana saja dan kapan saja, mengancam keselamatan serta nyawa korban tanpa memandang usia. Kejadian ini dapat terjadi di rumah, tempat kerja, sekolah, atau tempat umum, sehingga pengetahuan dan keterampilan sangat dibutuhkan bagi penolong pertama. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dosen dan mahasiswa tentang Penanganan Kedaruratan di Pre-Hospital dan Intra-Hospital. Kegiatan pengabdian masyarakat internasional tentang Penanganan Kedaruratan di Pre-Hospital dan Intra-Hospital dilaksanakan secara luring di Instituto Superior Cristal, Dili, Timor Leste, pada tanggal 22-24 Juli 2024. Sebanyak 300 dosen dan mahasiswa berpartisipasi. Sesi-sesi kegiatan ini dipimpin oleh dosen dan mahasiswa dari Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga. Topik utama mencakup "Perawatan Darurat dalam Bencana" oleh Dr. Sriyono, S.Kep., Ns., M.Kep.Ns. Sp.Kep.MB, yang membahas respons saat bencana; dan "Hypno Caring" oleh Dr. Joni Haryanto, SKP M.Kes, diikuti dengan sesi praktik terapi hipnotik komplementer. Materi tambahan disampaikan oleh mahasiswa, seperti "HIV/AIDS: Komplikasi Paling Berbahaya" oleh Alfi Syahri, "Penilaian Awal Trauma di Prehospital" oleh Desi Susilawati, "Sistem Skor Peringatan Dini (EWSS) di Rumah Sakit" oleh Purwanti Nurfitasari, dan "ESI dan ATS: Triage Intra-Hospital" oleh Yayang Harigustian. Para peserta menunjukkan antusiasme, berhasil menjawab pertanyaan, dan mempraktikkan teknik yang telah diperagakan, membuktikan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam penanganan kedaruratan.

**Kata Kunci:** *Emergency Handling, Pre-Hospital, Intra-Hospital*

## PENDAHULUAN

Kondisi darurat dapat terjadi di mana saja, baik di luar maupun di dalam rumah sakit, dan dapat menimpa siapa saja tanpa memandang usia. Situasi ini bersifat mengancam keselamatan dan jiwa korban serta bisa terjadi kapan saja (Jainurakhma *et al.*, 2020). Penanganan situasi darurat memerlukan ketenangan serta pengetahuan yang luas, yang diperoleh tenaga kesehatan melalui pengalaman dan pelatihan dalam ilmu kedaruratan. Penting untuk menjaga keamanan bagi petugas kesehatan, pasien, dan lingkungan saat memberikan perawatan. Dalam memberikan bantuan darurat, petugas harus mempertimbangkan aspek holistik (bio-psiko-sosio-spiritual-kultural) dengan fokus pada pemantauan tanda vital korban, yaitu airway, breathing, dan circulation, untuk memastikan keselamatan dan stabilitasnya (*life support*) (Jainurakhma *et al.*, 2013;Wahyuningsih *et al.*, 2020;Kurniati *et al.*, 2018).

Kejadian gawat darurat dapat terjadi di berbagai lokasi seperti rumah, tempat kerja, sekolah, fasilitas perawatan, atau tempat umum. Apa pun lokasinya, penilaian awal harus dilakukan untuk memahami masalah yang ada, baik itu cedera atau penyakit, yang kemudian dilaporkan melalui alat komunikasi ke Instalasi Gawat Darurat terdekat. Saat tim tiba di lokasi untuk melakukan penanganan pra-fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk evakuasi dan transportasi, mereka akan mengevaluasi keamanan lokasi, mengidentifikasi bahaya atau risiko, menentukan jumlah korban, sifat penyakit, mekanisme cedera, dan jenis bantuan yang diperlukan. Tenaga medis perlu melakukan penilaian dengan cepat untuk mengklasifikasikan insiden tersebut, apakah skala kecil atau besar. Tim sering bekerja sama dengan petugas layanan gawat darurat lainnya, seperti polisi dan pemadam kebakaran(Jainurakhma *et al.*, 2020).

Setelah proses evakuasi dan transportasi ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) selesai, penanganan akan dilanjutkan di dalam fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. IGD merupakan lingkungan kerja yang menuntut kecepatan dan sering kali tidak terduga, dengan situasi yang bisa menjadi sangat emosional. Oleh karena itu, perawat yang bertugas di sini harus mampu beradaptasi dengan cepat dan menghadapi lingkungan yang dinamis terkait dengan kasus yang mereka tangani. Mereka harus terampil dalam melakukan penilaian, mengenali masalah, dan merawat pasien sepanjang siklus hidup, termasuk menghadapi penyakit atau kondisi yang belum terdiagnosis (Newcombe, 2016).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta memberikan manfaat, sekaligus menyegarkan kembali pemahaman dosen dan mahasiswa mengenai penanganan darurat di luar rumah sakit dan di dalam rumah sakit.

## 1. METODE

Kegiatan penyuluhan untuk peningkatan kompetensi ini diselenggarakan di Instituto Superior Cristal, Dili, Timor Leste, dengan fokus pada topik penanganan darurat baik di *Emergency Handling In Pre-Hospital* dan *Intra-Hospital*. Pelatihan ini berbentuk klasikal, di mana peserta mendapatkan penjelasan teori secara langsung dari para pemateri. Materi-materi yang disampaikan mencakup berbagai topik seperti *Hypno Caring*, *Emergency Care in Disaster*, *Initial Assesment Of Trauma Patients In Pre-Hospital*, *ESI and ATS: Triage Intra-Hospital in Emergency Unit*, *HIV AIDS: The Most Dangerous Complications and Emernecy Handling and Early Warning Score System (EWSS) in Hospital*.

Kegiatan dilaksanakan secara luring selama tiga hari, mulai dari tanggal 22 - 24 Juli 2024. Acara ini diadakan dengan kerja sama antara tim pelaksana dan pihak rektorat Instituto Superior Cristal, dengan sasaran utama adalah para dosen dan mahasiswa keperawatan dan kebidanan. Sebanyak 300 peserta diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Rangkaian acara diawali dengan sesi *pretest* yang bertujuan mengukur pengetahuan awal peserta terhadap materi yang akan disampaikan. Selanjutnya, peserta menerima berbagai materi pelatihan dari para ahli. Dr. Joni Haryanto memaparkan konsep “*Hypno Caring*”, yang menekankan pentingnya teknik ini dalam menunjang terapi alternatif pasien. Dr. Sriyono membahas “*Emergency Care in Disaster*” dengan fokus pada peran perawat dalam berbagai fase penanggulangan bencana. Materi lain seperti “*Initial Assesment Of Trauma Patients In Pre-Hospital*” yang disampaikan oleh Desi Susilawati, “*ESI and ATS: Triage Intra-Hospital in Emergency Unit*” yang disampaikan oleh Yayang Harigustian, “*HIV AIDS: The Most Dangerous Complications and Emernecy Handling*” yang disampaikan oleh Alfi Syahri dan “*Early Warning Score System (EWSS) in Hospital*” yang disampaikan oleh Purwanti Nurfita Sari.

Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Target keberhasilan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan dosen serta mahasiswa terkait berbagai aspek penanganan darurat di pra-rumah sakit dan intra-rumah sakit, sehingga mereka dapat lebih kompeten dalam menangani situasi darurat di lapangan.

## 2. HASIL

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada mahasiswa di *Instituto Superior Crystal (ISC) Dili, Timor Leste*. Kegiatan ini berlangsung dengan total peserta 300 orang. Materi yang disampaikan terdiri atas 6 materi, antara lain “*Hypno Caring*”, yang menekankan pentingnya teknik ini dalam menunjang terapi alternatif pasien, “*Emergency Care in Disaster*” dengan fokus pada peran perawat dalam berbagai fase penanggulangan bencana. Materi lain seperti “*Initial Assesment Of Trauma Patients In Pre-Hospital*” “*ESI and ATS: Triage Intra-Hospital in Emergency Unit*”, “*HIV AIDS: The Most Dangerous Complications and Emernecy Handling*” dan “*Early Warning Score System (EWSS) in Hospital*”.



**Gambar 1 1 Penyampaian Materi Hypnocaring**



**Gambar 1.2** Penyampaian Materi *Emergency Care in Disaster*



**Gambar 1.3** Penyampaian Materi *Initial Assesment Of Trauma Patients In Pre-Hospital*



**Gambar 1 4** Penyampaian Materi *ESI and ATS: Triage Intra-Hospital in Emergency Unit*



**Gambar 1.4** Penyampaian Materi *HIV AIDS: The Most Dangerous Complications and Emernecy Handling*



**Gambar 1 3** Penyampaian Materi *Early Warning Score System (EWSS) in Hospital*

Kegiatan ini memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dimana Sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan terkait dengan materi, diantaranya penanganan gawat darurat bencana, penanganan gawat darurat di area prehospital dan inhospital serta dalam *hypnocaring*. Peningkatan dalam menjawab pertanyaan pada setiap materi menunjukkan efektivitas metode pemberian materi yang diterapkan, baik melalui penyampaian materi secara klasikal maupun demonstrasi. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta untuk menghadapi berbagai situasi darurat dengan lebih baik, meningkatkan kesiapsiagaan mereka dan kemampuan untuk memberikan pertolongan pertama yang efektif.

### 3. PEMBAHASAN

Kejadian gawat darurat merupakan hal yang terjadi tiba-tiba dan dapat menimbulkan hal yang fatal. Kasus gawat darurat menuntut penanganan yang segera, dan dengan cara yang tepat dari tempat kejadian. Disamping itu, perlu pengetahuan dan keterampilan bagi penolong pertama untuk dapat melakukan penanganan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk peningkatan penanganan, termasuk melibatkan berbagai unsur sumberdaya manusia di masyarakat untuk dapat diberdayakan dalam penanganan awal kasus gawat darurat (Nurmalia, 2020). Salah satu pihak yang dapat berperan adalah mahasiswa keperawatan, termasuk mahasiswa di *Instituto Superior Crystal (ISC)*.

Peningkatan pengetahuan dalam penanganan awal kasus kegawatdaruratan perlu menjadi perhatian utama, karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan penolong sebagai penyumbang rendahnya pertolongan bantuan hidup dasar pada korban (Nirmalasari and Winarti, 2020). Pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberian materi pada dosen dan mahasiswa dengan tema *Emergency Handling In Pre-Hospital Dan Intra-Hospital* ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dan mahasiswa ISC dalam penanganan kegawatdaruratan. Pelatihan yang dilakukan merupakan sebuah proses dalam menyatukan materi dan keterampilan yang didapatkan, sehingga hal ini dapat meningkatkan pengetahuan yang baik (Metrikayanto et al., 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yang signifikan dalam hal peningkatan pengetahuan, dimana hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi, yang menggambarkan peningkatan hasil dari pengetahuan saat sebelum dan sesudah pemberian materi. Pemahaman peserta terkait materi penanganan gawat darurat bencana, penanganan gawat darurat di area prehospital dan inhospital serta dalam *hipnocaring*. Peningkatan dalam menjawab pertanyaan pada setiap materi menunjukkan efektivitas metode pemberian materi yang diterapkan. Hal ini sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Anggriani, DKK (2021), bahwa pelatihan pertolongan pertama kegawatdaruratan dapat meningkatkan pengetahuan karang taruna dalam penanganan korban gawat darurat.

Pemberian materi demonstrasi juga dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, sebagai salah satu upaya peningkatan pemahaman dan pelaksanaan keterampilan kegawatdaruratan pasien trauma. Proses pembelajaran melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan, sehingga semakin banyak orang melaksanakan, maka semakin besar peluang peningkatan pengetahuan, maka orang tersebut akan lebih termotivasi untuk bertingkah laku sesuai dengan yang pernah dipelajarinya.

Terlaksananya kegiatan ini, dimana telah memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kegawatdaruratan bencana, penanganan kegawatdaruratan pre hospital dan intra hospital serta dalam *hypnocaring* bagi dosen dan

mahasiswa ISC dapat memberikan kepercayaan diri dan peningkatan kapasitas sebagai salah satu ujung tombak penanganan gawat darurat di masyarakat, sehingga dapat menunjang penanganan gawat darurat yang lebih maksimal.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan pengabdian Masyarakat Internasional *Emergency Handling In Pre-Hospital Dan Intra-Hospital* yang dilaksanakan pada 22 Juli 2024 menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemberian materi berhasil meningkatkan pemahaman peserta terkait materi penanganan gawat darurat di area prehospotal dan inhospotal serta keterampilan peserta dalam melakukan hipnoring. Peningkatan dalam menjawab pertanyaan pada setiap materi menunjukkan efektivitas metode pemberian materi yang diterapkan, baik melalui penyampaian materi secara klasikal maupun demonstrasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Jainurakhma, J., Soleh, M., Luh, N., Ayu, D., Dewi, S., Astuti, I.Y., 2020. Original Research Lived Experience Of Nurses In Caring For Persons With Out-Of-Hospital Cardiac Arrest In Rural Areas Of East Java Indonesia : A Phenomenological Study 6, 47–51.
- Jainurakhma, J., Winarni, I., Setyoadi, 2013. Setyoadi. J. Ilmu Kesehat. 2.
- Kurniati, Amelia, Trisyani, Y., Theresia, S., 2018. Keperawatan Gawat Darurat and Bencana Sheehy. Elsevier.
- Metrikayanto, W.D., Saifurrohman, M., Suharsono, T., 2018. Perbedaan Metode Simulasi dan Self Directed Video Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru(RJP) Menggunakan I-Carrer Cardiac Resuscitation Manekin Pada Siswa SMA Anggota Palang Merah remaja (PMR). Care J. Ilm. Ilmu Kesehat. 6, 79. <https://doi.org/10.33366/cr.v6i1.792>
- Newcombe, H., 2016. Emergency Nursing At A Glance. John Wiley and Sons., West Sussex:
- Nirmalasari, V., Winarti, W., 2020. Pengaruh Pelatihan (Bhd) Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat. J. Keperawatan Widya Gantari Indones. 4, 115. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1909>
- Wahyuningsih, I.S., Janitra, F.E., Hapsari, R., Sarinti, S., Mahfud, M., Wibisono, F., 2020. The Nurses' Experience during the Caring of Coronavirus (COVID-19) Patients: A Descriptive Qualitative Study. J. Keperawatan Padjadjaran 8, 253–261. <https://doi.org/10.24198/jkp.v8i3.1559>